

Korelasi Antara Kompetensi Dan Kontribusi Universitas Terhadap Keterampilan Dan Kompetensi Alumni

Aurino R A Djamaris^{1*}

¹Jurusan Manajemen FEIS Universitas Bakrie
Jakarta-Indonesia

Abstract— *To detect the quality of the graduates produced is not enough just to see its output, which is only seen from the ability of mastery of knowledge, skills and formal attitudes embodied in the Achievement Index achieved. It should also be detected from its outcome that is how many college graduates absorbed in the job market. Level absorbed graduates in the job market, and entrepreneurship is an indicator of the success of universities in graduated students (output). The subjects of this research are alumni of Bakrie University, graduated in 2015. The variables of this research are: (1) absorption of alumni in the job market and entrepreneurship; (2) waiting time to obtain employment; (3) suitability of jobs entered; and (4) perceptions of graduates on hard skills and soft skills. Methods of data collection are done through survey techniques. Based on the research data, it turns out that the waiting periods of alumni to get jobs of Bakrie University students graduated in 2015 to get either job or entrepreneur has a mean of waiting periods 2,24 months, the graduate absorption rate for their first job is 96%. Those who work received the income range of work of 1 million rupiahs up to 30 million rupiahs per month (on average 7 million rupiahs). The types of jobs that can accommodate most (80%) are as employees of multinationals, national private companies, government (civil servant), 10% percent continue studies, and 5% run businesses/entrepreneurs. The alumni state that between what is given in the lecture and what they meet in the world of work has a very close or close relationship and their level of education has been in accordance with their field of work. Competence of graduates at the time both graduates in the form of hard skills and soft skills is quite good, while the highest average value is for internet use skills and the lowest value is the ability to negotiate. The average of alumni perception toward university contribution on graduate competencies good. The highest average value of university's contributions is the ability to communicate and work with people in different cultures and backgrounds and the lowest score is the provision of general knowledge. From the correlation analysis results, there is a strong correlation between university contributions toward the competence of graduates. There is a strong correlation between the contribution of universities with the competence of graduates in the field of knowledge about the discipline of Science, knowledge of non-discipline of Science, hard skills competence and soft skills as well as managerial competences.*

Keywords— Tracer Study, Competencies, Soft Skills, Alumni.

Abstrak— *Untuk mendeteksi kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat output-nya saja, yang hanya dilihat dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi yang dicapai. Tetapi harus pula dideteksi dari outcome-nya, yaitu seberapa besar lulusan perguruan tinggi terserap dalam dunia kerja. Tingkat terserap lulusan di dunia kerja maupun wirausaha merupakan indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak lulusan (output). Subyek penelitian ini adalah para alumni Universitas Bakrie lulusan tahun 2015. Variabel penelitian ini meliputi: (1) serapan alumni di pasar kerja dan wirausaha, (2) waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan, dan (3) kesesuaian bidang pekerjaan yang dimasuki, dan (4) persepsi lulusan tentang materi perkuliahan kompetensi hard skills dan soft skills. Metode pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik survei. Berdasarkan data penelitian, ternyata masa tunggu lulusan alumni Universitas Bakrie lulusan 2015 memperoleh pekerjaan atau berwirausaha memiliki rerata masa tunggu 2,24 bulan, tingkat serapan lulusan pada pekerjaan pertama mereka sebesar 96 % dan mereka yang bekerja telah menerima kisaran pendapatan pada pekerjaan sebesar 1 juta rupiah/bulan sampai dengan 30 juta rupiah dengan rata-rata 7 juta rupiah*

per bulan. Jenis pekerjaan yang dapat menampung sebagian besar (80 %) adalah sebagai pegawai perusahaan multinasional, swasta nasional, pns, dan 10% persen melanjutkan studi dan 5% menjalankan usaha/wiraswasta. Alumni menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat atau erat dan tingkat pendidikan mereka telah sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi lulusan pada saat lulusan baik itu berupa hard skills maupun soft skills adalah cukup baik, sedangkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu untuk keterampilan penggunaan internet dan nilai yang terendah yaitu kemampuan negosiasi. Rata-rata untuk kontribusi perguruan tinggi dalam pemberian kompetensi kepada lulusan yaitu cukup baik. Nilai rata-rata paling tinggi kontribusi perguruan tinggi yaitu kemampuan berkomunikasi dan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dan nilai terendah yaitu pemberian pengetahuan umum. Dari hasil analisis korelasi terdapat korelasi yang kuat antara kontribusi perguruan tinggi dengan kompetensi lulusan terdapat korelasi yang kuat antara kontribusi perguruan tinggi dengan kompetensi lulusan dalam bidang pengetahuan tentang disiplin Ilmu, pengetahuan tentang non disiplin Ilmu, kompetensi hard skills dan soft skills serta kompetensi Manajerial.

Kata kunci— *tracer study, lulusan, keterampilan dan kompetensi.*

PENDAHULUAN

Universitas Bakrie sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja. Dalam memenuhi tuntutan tersebut ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pembelajaran dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Artinya, kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh relevansi dengan kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. Dengan demikian pengembangan universitas memerlukan informasi yang ukuran-ukurannya dari lapangan (dari alumni), sehingga pengembangan tersebut sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman.

Visi Universitas Bakrie adalah menjadi universitas unggulan bersemangat technopreneurship dan berwawasan global, yang mampu menghasilkan karya dan lulusan berkualitas, berintegritas dan bersemangat kemandirian yang inovatif-kreatif didukung penguasaan teknologi yang baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu misi, Universitas Bakrie menekankan pada kegiatan yang berkualitas, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar peserta didik menjadi lulusan yang berkualitas, berintegritas dan bersemangat kemandirian yang inovatif-kreatif didukung penguasaan teknologi yang baik. Dengan kata lain universitas bakrie berusaha memberikan pembekalan kompetensi kepada mahasiswa dalam pengetahuan disiplin ilmu alumni; Pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu alumni; kompetensi hard skills dan kompetensi soft skills

Lulusan (*output*) suatu universitas (baik dari fakultas maupun program studi-program studi yang ada di dalamnya) merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran (proses belajar dan mengajar) yang dilakukan oleh suatu civitas universitas yang bersangkutan. Berbagai kebijakan dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kebijakan peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dilaksanakan dengan pengembangan manusia secara sistematis, pengembangan kurikulum dengan perkuliahan

yang berbasis kompetensi. Dengan demikian Universitas Bakrie dapat mempersiapkan sistem pendidikan yang menghasilkan lulusan yang dapat beradaptasi dengan dunia kerja maupun wirausaha. Hal ini mengindikasikan arti penting informasi dari alumni dan pengguna alumni (dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada alumni), sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan standar kompetensi yang diharapkan. Pada giliran berikutnya, standar kompetensi harapan tersebut digunakan oleh Universitas sebagai bahan pertimbangan dalam program pengembangan, khususnya penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran.

Untuk mendeteksi kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya (lulusan) saja, yang hanya dilihat dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi yang dicapai. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusan Perguruan Tinggi dapat terserap dalam dunia kerja. Tingkat terserap lulusan di dunia kerja merupakan indikator keberhasilan program studi dalam mencetak lulusan (*output*).

Dalam rangka mengetahui relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar maka dilaksanakan sebuah *tracer study* yang dapat mengukur dan melacak kinerja dan saran-saran lulusan maupun kalau mungkin pengguna lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja, serta kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja.

Tujuan utama kegiatan *tracer study* adalah mengidentifikasi kinerja lulusan, serta menghimpun saran-saran dari alumni. Berbekal hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membenahi program pembelajaran agar mampu membangun kompetensi mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja. Lulusan yang memiliki kompetensi yang memadai, maka diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan tersebut.

Kegiatan tracer studi ini memiliki menyoar alumni Universitas Bakrie yang meliputi alumni yang bekerja pada

instansi pemerintah, swasta maupun wirausaha. Untuk mengukur kompetensi lulusan tersebut dapat digunakan beberapa parameter diantaranya waktu tunggu, keterserapan, dan kesesuaian kompetensi dengan bidang kerja. Waktu tunggu yang dimaksudkan adalah waktu tunggu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan terhitung sejak yang bersangkutan lulus (menyelesaikan studi) hingga memperoleh pekerjaan pertama. *Tracer study* diharapkan dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Di samping itu *tracer study* diarahkan juga untuk menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (Dirbelmawa, 2016).

Alumni yang terserap di pasaran kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah besarnya (jumlah) atau persentase dari lulusan yang dapat diterima atau dapat bekerja di suatu instansi atau tempat lain sebagai suatu lapangan pekerjaan (BAN-PT, 2008). Pekerjaan tersebut baik yang berstatus pegawai negeri maupun pegawai swasta, dan wirausaha.

Berangkat dari latar belakang seperti tersebut di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana memanfaatkan keterlibatan alumni dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja?; Bagaimana persepsi alumni terhadap pengetahuan disiplin ilmu alumni, pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu alumni, kompetensi hard skills dan soft skills yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Bakrie dan Kontribusi Universitas Bakrie?; serta Adakah korelasi antara kontribusi universitas dengan kemampuan yang diperoleh alumni Tujuan pelaksanaan *tracer study* 2017 untuk lulusan tahun 2015 adalah:

Memberikan informasi tentang kualitas lulusan Universitas Bakrie yang diukur dengan waktu tunggu, rata-rata penghasilan dan kesesuaian dengan pendidikan dan; Mengetahui relevansi kontribusi pendidikan Universitas Bakrie terhadap kemampuan lulusan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di Universitas Bakrie dengan kebutuhan pasar kerja.

Mengetahui persepsi alumni terhadap kompetensi hard skills dan soft skills yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Bakrie dan Kontribusi Universitas Bakrie

Mengetahui korelasi antara kontribusi universitas dengan kemampuan manajerial yang diperoleh alumni

Dari tujuan yang telah disampaikan di atas maka diharapkan Universitas Bakrie menyadari bahwa informasi dari alumni dan pengguna alumni sangat besar manfaatnya, antara lain untuk mendapatkan umpan balik dari alumni untuk kepentingan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum masing-masing prodi serta pengelolaan Universitas serta Memberikan evaluasi terhadap kecocokan kompetensi *soft*

skills dan *hard skills* yang telah diberikan selama kuliah dengan kebutuhan di dunia kerja. Kesenjangan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki *soft skills* yang diinginkan oleh perusahaan dan yang disediakan oleh perguruan tinggi (Djamaris, 2013).

Distribusi atau persebaran jenis pekerjaan yang dimaksudkan adalah bidang pekerjaan yang diperoleh lulusan baik di suatu lembaga atau non lembaga tempat alumni bekerja. Kondisi ini penting untuk diungkap, karena nantinya akan terkait dengan relevansi materi perkuliahan (kurikulum) dengan dunia pasar kerja. Demikian juga untuk tahun 2015, data diambil dari survey lulusan tahun 2013. Hasil *tracer study* sampai dengan tahun 2015 sudah masuk 23.300 data responden dari 520 institusi dari data yang masuk masa tunggu lulusan adalah rata-rata 2,4 bulan, dan sebanyak 60,90% responden mengatakan bahwa latar belakang pendidikan selaras dengan pekerjaan (Kemenristekdikti, 2015).

Demikian pula terkait dengan sistem pengembangan kurikulum yang diterapkan oleh lembaga pendidikan, tentu sangat perlu mempertimbangkan masukan informasi dari para alumni yang telah terjun di pasar/lapangan kerja. Demikian pula dengan terkumpul informasi yang berasal dari hasil *tracer study* ini harus dapat dimanfaatkan untuk umpan balik pada sistem yang dapat dipergunakan dalam pengembangan kurikulum untuk menjamin relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja atau lapangan..

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian *tracer study* di Universitas Bakrie dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan desain survei. Survei dilakukan dengan memberikan informasi tautan ke formulir *tracer study* yaitu melalui portal UB Career <http://bakrie.ac.id/id/career-center> atau langsung ke <http://bit.ly/TracerStudyUnivBakrie>. Informasi ini disebarkan melalui media sosial sebagai cara yang tersingkat dan termudah. Contoh penyebaran informasi melalui media sosial dapat dilihat pada Lampiran 1.

Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Bakrie tahun 2015

Target populasi pada *tracer study* 2017 sebagaimana disyaratkan adalah lulusan tahun 2015 sejumlah 326 orang yang terdiri dari 8 program studi (Tabel 1)

Tabel 1. Laporan lulusan Program S1 & S2 Universitas Bakrie tahun 2015

Nama Fakultas	Nama Prodi	Ganjil	Genap	Total
Fakultas	Manajemen	43	38	81
Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS)	Akuntansi	37	44	81
	Ilmu Komunikasi	58	5	63
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK)	Sistem Informasi	14	3	17
	Ilmu Politik	20	1	21
	Informatika	10	1	11
	Teknik Industri	41	6	47
Total		228	98	320

Subyek dari tracer study Universitas Bakrie 2017 adalah sebanyak 320 alumni S1 dari 7 program studi. Pelacakan alumni dilakukan berdasarkan data yang dimiliki oleh UB Career yang dicocokkan juga dengan database Universitas Bakrie (<http://big.bakrie.ac.id>). Proses pelacakan dilakukan dengan pendekatan secara personal kepada para ketua angkatan dari masing-masing prodi, SMS *blast*, email, media obrolan daring (WA dan line).

Variabel penelitian ini meliputi : (1) waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan, (2) kesesuaian bidang alumni di pasar kerja, (3) persepsi kompetensi baik *hard skills* maupun soft skills, dan (4) tanggapan lulusan tentang materi perkuliahan (baik *hard skills* maupun soft skills)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara dilakukan kepada responden melalui komunikasi telepon dan/ pengisian informasi data via e-mail yang telah dibuat oleh pewawancara. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik deskriptif dan korelasi. Mengingat data hasil survei menggunakan data ordinal maka analisis korelasi dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi *spearman's rho* dikembangkan oleh Charles Spearman dan populer dengan sebutan (*rank-order correlation coefficient*). Koefisien korelasi peringkat Spearman's rho digunakan untuk pengukuran korelasi pada statistik non-parametrik (skala ordinal). Ini merupakan ukuran korelasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga obyek-obyek penelitiannya dapat diranking dalam dua rangkaian berurut (Nugroho, Akbar, & Vusvitasari, 2008).

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner standar Kementrian Riset dan Pendidikan Tinggi serta masukan untuk prodi-prodi, fakultas dan Universitas; yang terdiri dari 5 bagian utama: identitas diri, informasi pekerjaan/wirusaha/studi lanjut lulusan tahun 2017, metode pencarian pekerjaan, situasi pekerjaan, hubungan kompetensi dan pekerjaan. Detail pertanyaan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tampilan depan link tracer study <http://bakrie.ac.id/id/career-center>



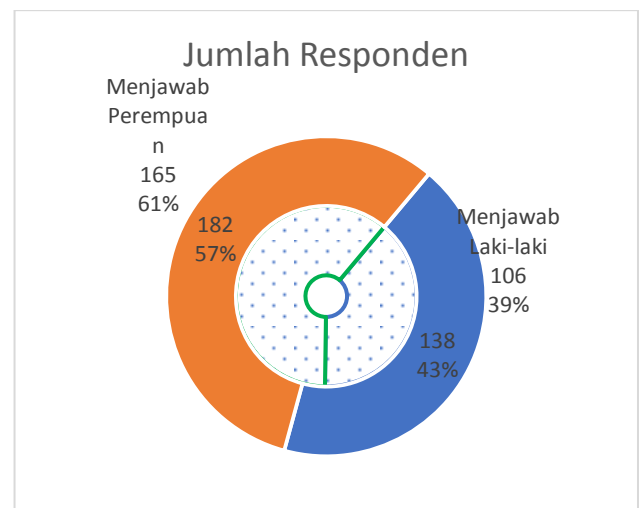
GAMBAR 1. TAMPILAN AWAL TRACER STUDY UNIVERSITAS BAKRIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan tracer study diperoleh total populasi target survey yaitu lulusan Universitas Bakrie pada tahun 2015 adalah 320 orang dan sebanyak 271 orang atau 85% telah menjadi responden dan 49 orang atau 15% tidak menjadi responden.

Jumlah yang tidak menjadi responden disebabkan oleh beberapa hal nomor telepon, dan alamat email responden yang sudah tidak valid; keengganan responden untuk mengisi banyaknya pertanyaan; dan sulit dihubungi pada saat jam kerja, tidak menjawab atau jawaban diabaikan karena tidak memenuhi persyaratan data

Persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 39% sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 61%.



GAMBAR 2. JUMLAH DAN JENIS KELAMIN RESPONDEN

Sebanyak 244 orang alumni (80%) telah bekerja, sebanyak 13 orang alumni (5%) tidak bekerja, 27 orang alumni (10%) telah memiliki usaha/wirawasta, dan 14 orang alumni (5%) sedang melakukan studi lanjut. Mayoritas responden mencari pekerjaan yaitu 0-3 bulan setelah lulus yaitu sebanyak 121 orang alumni atau 56%, namun banyak pula lulusan Universitas Bakrie mencari pekerjaan sebelum lulus yaitu sebanyak 62 orang alumni atau 28%, mencari pekerjaan antara 4-6 bulan setelah lulus yaitu sebanyak 12 orang alumni atau 6% dan sisanya mencari pekerjaan lebih dari 6 bulan setelah lulus. Sumber informasi untuk mendapatkan pekerjaan yaitu internet/iklan online/milis sebanyak 103 orang alumni atau 47%, 19% melalui relasi.

Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertama yaitu antara 0-3 bulan setelah lulus yaitu sebanyak 126 orang atau 58%, apabila di rata-ratakan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama lulusan Universitas Bakrie pada tahun 2015 yaitu 2.24 bulan.

Apabila rata-rata waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan masing-masing prodi yaitu untuk prodi

S1 Manajemen selama 2.39 bulan, S1 Akuntansi selama 1.79 bulan, S1 Ilmu Komunikasi selama 1.83 bulan, S1 Ilmu Politik selama 2.24 bulan, S1 Sistem Informasi 2.92 bulan, S1 Teknik Informatika selama 1.57 bulan, dan S1 Teknik Industri 3.11 bulan.

Sebanyak 87 orang alumni (40%) melakukan lamaran 1-5 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 54 orang alumni (25%) melakukan lamaran 6-10 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 24 orang (11%) melakukan lamaran 11-15 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 15 orang alumni (7%) melakukan lamaran 16-20 perusahaan/instansi/institusi, dan 38 orang alumni (17%) melakukan lamaran lebih dari 20 perusahaan/instansi/institusi.

Sebanyak 144 orang alumni (66%) sudah pernah direspon oleh 1-5 institusi, sebanyak 49 orang alumni (22%) sudah pernah direspon oleh 6-10 institusi, sebanyak 11 orang alumni (5%) sudah pernah direspon oleh 11-15 institusi, sebanyak 6 orang alumni (3%) sudah pernah direspon oleh 16-20 institusi, dan sebanyak 8 orang alumni (4%) sudah pernah direspon oleh lebih dari 20 institusi.

Sebanyak 218 orang alumni (80%) telah bekerja, sebanyak 13 orang alumni (5%) tidak bekerja, 27 orang alumni (10%) telah memiliki usaha/wiraswasta, dan 14 orang alumni (5%) sedang melakukan studi lanjut. Sebanyak 26 alumni (12%) bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN), 6 alumni (3%) bekerja pada organisasi *nonprofit*/Lembaga Swadaya Masyarakat dan sebanyak 186 alumni (85%) bekerja di perusahaan swasta. Dari survey tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni lulusan 2015 Universitas Bakrie bekerja di perusahaan swasta. Lulusan Universitas Bakrie pada tahun 2015, sebagian besar bekerja di perusahaan *finance* yaitu sebanyak 24 orang alumni (11%) dan juga di perusahaan konsultan yaitu sebanyak

Pendapatan alumni rata-rata adalah 7 juta rupiah per bulan dengan kisaran antara 1 juta rupiah sampai dengan 30 juta rupiah per bulan dengan rincian sebesar 20% alumni memiliki penghasilan 1-4 juta per bulan, 58% alumni memiliki penghasilan 4-8 juta per bulan, 9% alumni memiliki penghasilan 8-10 juta per bulan dan 13% alumni memiliki penghasilan lebih dari 10 juta per bulan. Adapun sebaran kategori perusahaan tempat alumni bekerja terbanyak adalah perusahaan multinasional sebanyak 32%, diikuti perusahaan nasional, lokal dan pemerintahan yang secara berurutan adalah 29%, 11% dan 8,1%.

TABEL 2. STATUS PERUSAHAAN TEMPAT ALUMNI BEKERJA.

Status Perusahaan	Frekuensi	Persen (%)
Tidak Ada Data	54	19.9
Lokal	30	11.0
Multinasional	87	32.0
Nasional	79	29.0
Pemerintahan	22	8.1
Total	272	100.0

Sumber: data survei diolah

Sebanyak 27% atau 58 orang alumni menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat, 23% atau 51 orang alumni menyatakan erat, 33% atau 73 orang alumni menyatakan cukup erat, 13% atau 28 orang alumni menyatakan kurang erat dan 4% atau 8 orang alumni menyertakan tidak sama sekali. Sedangkan kesesuaian Tingkat Pendidikan yang Sesuai Pekerjaan, sebanyak 178 orang alumni atau 82% menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka telah sesuai dengan bidang pekerjaannya, 33 orang alumni atau 15% menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka telah setingkat lebih tinggi dengan bidang pekerjaannya, 6 orang alumni atau 3% menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka setingkat lebih rendah dengan pekerjaannya dan sisanya yaitu 1 orang alumni menyatakan untuk mendapatkan pekerjaannya tidak perlu pendidikan sama sekali.

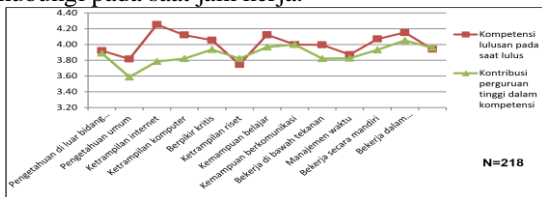
Rata-rata untuk kompetensi lulusan pada saat lulusan baik itu berupa *hard skills* maupun *soft skills* yaitu cukup baik, sedangkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu untuk keterampilan penggunaan internet dengan modus 4 yang artinya baik dan nilai yang terendah yaitu kemampuan negosiasi dengan nilai 3 hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Rata-rata untuk kontribusi perguruan tinggi dalam pemberian kompetensi kepada lulusan yaitu cukup baik. Nilai rata-rata paling tinggi yaitu kemampuan berkomunikasi dan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan nilai 4.00 yang artinya baik dan nilai terendah adalah pemberian pengetahuan umum dengan nilai 3 (lihat Gambar 4).

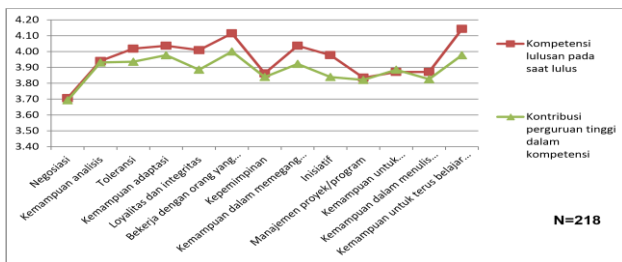
Hasil korelasi antara jumlah persepsi kemampuan mahasiswa dengan jumlah kontribusi perguruan tinggi adalah menunjukkan sebagai berikut:

1. Persepsi alumni tentang pengetahuan di bidang disiplin ilmu alumni memiliki modus 4 berkorelasi sangat signifikan dengan kontribusi Perguruan Tinggi Pengetahuan di bidang disiplin ilmu dengan angka korelasi *spearman's rho* 0,573 (signifikansi 0,000%).
2. Persepsi alumni tentang pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu alumni berkorelasi sangat signifikan dengan kontribusi Perguruan Tinggi Pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu dengan angka korelasi *spearman's rho* 0.383 (signifikansi 0,000%).
3. Persepsi alumni tentang kompetensi *hard skills* dan persepsi alumni tentang kontribusi Perguruan Tinggi Persepsi dalam peningkatan *hard skills* berkorelasi sangat signifikan dengan angka korelasi *spearman's rho* 0.391 (signifikansi 0,000%).
4. Persepsi alumni tentang kompetensi *soft skills* mahasiswa dengan Persepsi alumni tentang Kontribusi PT Persepsi terhadap kompetensi *soft skills* yang dimiliki oleh alumni berkorelasi sangat signifikan dengan angka korelasi *spearman's rho* 0,666 (signifikansi 0,000%).

Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tracer study sebesar 85% dari total populasi target survey menunjukkan bahwa keterwakilan data yang cukup untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Jumlah yang tidak menjadi responden disebabkan oleh beberapa hal nomor telepon, dan alamat email responden yang sudah tidak valid; keengganan responden untuk mengisi banyaknya pertanyaan; dan sulit dihubungi pada saat jam kerja.



GAMBAR 3. PERSEPSI KOMPETENSI LULUSAN PADA SAAT LULUS



GAMBAR 4. PERSEPSI KOMPETENSI LULUSAN PADA SAAT LULUS DAN KONTRIBUSI PERGURUAN TINGGI

Alumni universitas bakrie mencari pekerjaan sebelum lulus dan 0-3 bulan setelah lulus sebanyak yaitu sebanyak 28% dan 56%, hal ini menunjukkan hal tersebut disebabkan karena masa mencari pekerjaan alumni memang mayoritas mencari pekerjaan setelah lulus. Namun demikian dengan jejaring kerja pada saat alumni menempuh mata kuliah magang/kerja praktik serta banyaknya diselenggarakan program-program guest lecture dari para CEO perusahaan maka sebagian dari alumni bahkan bisa mendapatkan pekerjaan sebelum wisuda.

Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertama yaitu antara 0-3 bulan setelah lulus yaitu sebanyak 126 orang atau 58%, apabila di rata-ratakan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama lulusan Universitas Bakrie pada tahun 2015 yaitu 2.24 bulan. Hal ini menunjukkan kesiapan dari alumni dalam memasuki pasar tenaga kerja. Adapun sebaran kategori perusahaan tempat alumni bekerja terbanyak adalah perusahaan multinasional sebanyak 32%, diikuti perusahaan nasional, lokal dan pemerintahan yang secara berurutan adalah 29%, 11% dan 8,1%, menunjukkan bahwa alumni Universitas Bakrie lulusan tahun 2015 telah siap bersaing pada skala nasional maupun internasional.

Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertama yaitu antara 0-3 bulan setelah lulus yaitu sebanyak 126 orang atau 58%, hal tersebut disebabkan karena masa mencari pekerjaan alumni memang mayoritas mencari pekerjaan setelah lulus. Sumber informasi mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada alumni mencari pekerjaan yaitu mencari lewat internet/iklan online/milis sebanyak 47% sesuai dengan kemampuan

kompetensi. Apabila di rata-ratakan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama lulusan Universitas Bakrie pada tahun 2015 yaitu 2.24 bulan.

Angka waktu tunggu yang cukup cepat mengingat rata-rata masa tunggu kerja hasil survei Kemenristekdikti tahun 2013 rata-rata 2.4 bulan (Kemenristekdikti, 2015) dan lulusan Universitas Indonesia adalah 3 bulan (<http://fisip.ui.ac.id/ayo-partisipasi-dalam-tracer-study-ui-2017/>), Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB rata-rata 5,89 bulan (ITBCareerCenter, 2016)

Sebanyak 87 orang alumni (40%) melakukan lamaran 1-5 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 54 orang alumni (25%) melakukan lamaran 6-10 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 24 orang (11%) melakukan lamaran 11-15 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 15 orang alumni (7%) melakukan lamaran 16-20 perusahaan/instansi/institusi, dan 38 orang alumni (17%) melakukan lamaran lebih dari 20 perusahaan/instansi/institusi.

Sebanyak 144 orang alumni (66%) sudah pernah direspon oleh 1-5 institusi, sebanyak 49 orang alumni (22%) sudah pernah direspon oleh 6-10 institusi, sebanyak 11 orang alumni (5%) sudah pernah direspon oleh 11-15 institusi, sebanyak 6 orang alumni (3%) sudah pernah direspon oleh 16-20 institusi, dan sebanyak 8 orang alumni (4%) sudah pernah direspon oleh lebih dari 20 institusi.

Sebanyak 218 orang alumni (80%) telah bekerja, sebanyak 13 orang alumni (5%) tidak bekerja, 27 orang alumni (10%) telah memiliki usaha/wiraswasta, dan 14 orang alumni (5%) sedang melakukan studi lanjut.

Sebanyak 26 alumni (12%) bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN), 6 alumni (3%) bekerja pada organisasi *nonprofit*/Lembaga Swadaya Masyarakat dan sebanyak 186 alumni (85%) bekerja di perusahaan swasta. Dari survey tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni lulusan 2015 Universitas Bakrie bekerja di perusahaan swasta

Lulusan Universitas Bakrie pada tahun 2015, sebagian besar bekerja di perusahaan *finance* yaitu sebanyak 24 orang alumni (11%) dan juga di perusahaan konsultan yaitu sebanyak

Sebesar 20% alumni memiliki penghasilan 1-4 juta per bulan, 58% alumni memiliki penghasilan 4-8 juta per bulan, 9% alumni memiliki penghasilan 8-10 juta per bulan dan 13% alumni memiliki penghasilan lebih dari 10 juta per bulan.

Alumni menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang cukup erat sampai dengan sangat erat, 83%, dan 17% alumni menyatakan kurang erat atau tidak sama sekali. Sedangkan kesesuaian Tingkat Pendidikan yang Sesuai Pekerjaan sebanyak 178 orang alumni atau 82% menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka telah sesuai dengan bidang pekerjaannya merupakan hasil yang menggembirakan dibandingkan hasil survei Kemendikti tahun 2013 dengan sebanyak 60,9% responden mengatakan bahwa latar belakang pendidikan selaras dengan pekerjaan (Kemenristekdikti, 2015).

Nilai tengah untuk kompetensi lulusan pada saat lulusan baik itu berupa hard skill maupun soft skill yaitu cukup baik, sedangkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu untuk keterampilan penggunaan internet dengan modus 4 dari 5 skala yang artinya baik dan nilai yang terendah yaitu kemampuan negosiasi dengan nilai 3.

Nilai tengah untuk kontribusi perguruan tinggi dalam pemberian kompetensi kepada lulusan yaitu cukup baik. Nilai rata-rata paling tinggi yaitu kemampuan berkomunikasi dan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan nilai 4 yang artinya baik dan nilai terendah yaitu pemberian pengetahuan umum dengan nilai 3.

Dari hasil analisis korelasi terdapat korelasi yang kuat antara kontribusi perguruan tinggi dengan kompetensi lulusan antara persepsi alumni mengenai kemampuan disiplin ilmu, di luar disiplin ilmu, kompetensi *hard skills* dan *soft skills* terhadap kontribusi Universitas Bakrie dapat dinyatakan berkorelasi sangat signifikan dalam semua aspek. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum universitas Bakrie sudah menunjang terhadap kompetensi alumni dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan wira usaha. Kegiatan penunjang seperti kuliah tamu, kunjungan lapangan, pemberian materi *hard skills* dan *soft skills* yang merupakan bagian dari “*Experiential Learning*” Universitas sudah pada arah yang tepat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di muka, pada kesempatan ini dapat diungkapkan suatu kesimpulan sebagai berikut.

Pelaksanaan kegiatan tracer study diperoleh data dari sebanyak 85% telah menjadi responden dengan waktu mencari pekerjaan yaitu lebih kecil dari 3 bulan setelah lulus 84% dan yang memperoleh pekerjaan sebelum 3 bulan adalah 58% yang berarti rata-rata mendapatkan pekerjaan pertama 2.24 bulan. 10 % diantaranya telah memiliki usaha/wiraswasta, dan 14 orang alumni (5%) sedang melakukan studi lanjut dan 85 persen bekerja di perusahaan swasta. Dengan rata-rata penghasilan 4-8 juta per bulan

Sebanyak 50% alumni menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat atau erat. Sebanyak 82% menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka telah sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Kompetensi lulusan pada saat lulusan baik itu berupa pengetahuan tentang disiplin Ilmu, pengetahuan tentang non disiplin Ilmu, kompetensi *hard skills* dan *soft skills* serta kompetensi Manajerial adalah baik, sedangkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu untuk keterampilan penggunaan internet dengan modus 4 yang artinya baik dan nilai yang terendah yaitu kemampuan negosiasi dengan nilai 3. Rata-rata untuk kontribusi perguruan tinggi dalam pemberian kompetensi kepada lulusan yaitu cukup baik. Nilai rata-rata paling tinggi yaitu kemampuan berkomunikasi dan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan nilai Modus 4 yang artinya baik dan nilai terendah yaitu pemberian

pengetahuan umum dengan Modus 3. Dari hasil analisis korelasi terdapat korelasi yang kuat antara kontribusi perguruan tinggi dengan kompetensi lulusan dalam bidang pengetahuan tentang disiplin Ilmu, pengetahuan tentang non disiplin Ilmu, kompetensi *hard skills* dan *soft skills* serta kompetensi Manajerial

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak BELMAWA KEMENRISTEK DIKTI dan Biro Kemahasiswaan Universitas Bakrie atas dukungan finansial dan tenaga serta pemikiran dalam penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Crawford, M. & Benedetto, A. D., 2010. *New products management..* New York: McGraw-Hill Irwin.
- Dirbelmawa, 2016. *Panduan Hibah Tracer Study*, Jakarta: Dirbelmawa Dikti.
- Djamaris, A., 2013. Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa Yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer. *Jurnal Manajemen Universitas Taruma Negara*, XVII(02), pp. 160-174.
- Ferdinand, A., 2000. *Manajemen Pemasaran : Sebuah Pendekatan Strategy*. Research Paper Serie. No. 01 . Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Maret.
- Hurley, R. F. & H. G. T. M., 1998. Innovation, Market Orientation, and Organizational Learning: An Integration and Empirical Examination. <https://doi.org/>. *Journal of Marketing*, 62(3), 42..
- ITBCareerCenter, 2016. *Tracer Study ITB 2016 Program Studi Manajemen*, Bandung: Lembaga Kemahasiswaan ITB.
- Jaworski, B. J. & Kohli, A. K., 1993. Market Orientation: The Construct, Research Propositions, and Managerial Implications. *Journal of Marketing* Vol. 54 (April 1990), pp. 1-18.
- Kemenristekdikti, 2015. *Laporan Kinerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kemenristekdikti.
- Umar, H., 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta. : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Uncles, M., 2000. “Market Orientation. *Australian Journal of Management*. Vol.25,No.2..

Weber, C., Current, J. & Benton, W., 1991. Vendor selection criteria and methods. *European Journal of Operational Research*, Vol. 50 No. 1, pp. pp. 2-18..

Zakic, N. J. A. & Stamatovic, M., 2008. External and Internal Factors Affecting the Product and Business Process innovation. *Economics and Organization*, 5, 1, pp. 17-29.

TABEL 3. KORELASI SPEARMAN'S RHO ANTARA KOMPETENSI ALUMNI DENGAN KONTRIBUSI PERGURUAN TINGGI.

Parameter	Spearman's rho	Sig. (2-tailed)
Persepsi alumni ttg Pengetahuan disiplin ilmu alumni	.573**	.000
Persepsi alumni ttg Kontribusi Perguruan Tinggi Pengetahuan disiplin ilmu		
Persepsi alumni ttg Pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu alumni	.383**	.000
Persepsi alumni ttg Kontribusi Perguruan Tinggi Pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu		
Persepsi kompetensi <i>hard skills</i> mahasiswa	.391**	.000
Persepsi alumni ttg Kontribusi PT Persepsi thd <i>hard skills</i>		
Persepsi kompetensi <i>soft skills</i> mahasiswa	.666**	.000
Persepsi alumni ttg Kontribusi PT Persepsi thd <i>soft skills</i>		